

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT ASTRA OTOPARTS Tbk PERIODE 2002 – 2004

## Abstrak

PT Astra Otoparts Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam perdagangan suku cadang kendaraan bermotor baik lokal maupun ekspor dan menjalankan usaha dalam bidang industri logam, dan industri plastik. Sebagai perusahaan yang telah *go public* dimana saham-saham perusahaan dimiliki oleh masyarakat. Para pemegang saham tidak terlibat dalam menjalankan operasi perusahaan sehari-hari. Oleh karena itu, untuk mengetahui kondisi keuangan dan mengidentifikasi permasalahan dalam keuangan perusahaan, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan.

Adapun laporan keuangan yang dianalisis dalam skripsi ini, yaitu neraca dan laporan laba/rugi untuk periode-periode yang berakhir 31 Desember tahun 2002 hingga 31 Desember tahun 2004. Metode yang digunakan adalah analisis perbandingan secara horizontal maupun secara vertikal, dan analisis rasio. Selain membandingkan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, penulis juga membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Hasil analisis perbandingan menunjukkan bahwa kondisi kas dan setara kas semakin memburuk. Penurunan kas dan setara kas terutama karena perusahaan menginvestasikan dana yang sangat besar untuk membeli aktiva tetap. Perusahaan juga memperoleh pinjaman jangka pendek dari bank dalam jumlah yang besar dimana sebagian besar untuk membiayai aktiva tetap pada tahun 2004, sehingga perusahaan menanggung beban bunga yang sebanding. Hasil analisis rasio perusahaan menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan terus menurun, tetapi masih mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio aktivitas perusahaan dapat dikatakan cukup baik, kecuali perputaran aktiva tetap yang terus menurun sehingga mengindikasikan perusahaan kurang efisien dalam mengelola aktiva tetapnya. Rasio leverage perusahaan dapat dikatakan baik karena perusahaan lebih banyak menggunakan modal daripada hutangnya untuk membiayai aktivanya. Rasio profitabilitas perusahaan terus menurun yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk mengembalikan total aktiva dan modal pemegang saham berkurang.

Penurunan kas dan setara kas yang diikuti dengan meningkatnya hutang jangka pendek dari bank akan menyebabkan tekanan likuiditas perusahaan. Untuk itu, sebaiknya perusahaan merestrukturisasi hutangnya dan berupaya mengurangi hutang baru. Untuk memperbaiki perputaran aktiva tetap yang terus menurun, dapat dilakukan dengan pemeliharaan aktiva tetap yang memadai, dan mempertimbangkan untuk menjual aktiva tetap yang tidak produktif. Dalam menghasilkan laba bersih untuk mengembalikan total aktiva dan modal para pemegang saham, perusahaan sebaiknya meningkatkan pengelolaan aktivanya untuk meningkatkan penjualan dengan meningkatkan produktivitas dan efektifitas para pekerja perusahaan. Selain itu, mencari pemasok yang dapat memberikan harga bahan baku yang murah namun berkualitas, dan memperhatikan faktor-faktor ekstern seperti menghindari kerugian dari selisih kurs.

Kata kunci : Laporan keuangan, analisis perbandingan, dan analisis rasio.